

ABSTRAK

Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pacitan bertanggungjawab dalam memberikan sosialisasi kepada masyarakat ditingkat kabupaten tentang pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan yang bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran masyarakat tentang arti pentingnya kelestarian hutan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan yang dilakukan Dinas Pehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pacitan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui proses observasi, wawancara, dan studi pustaka. Data yang sudah terkumpul kemudian diuji dan dibandingakan dengan data dari informan yang berhubungan dan dokumen lain melalui teknis validitas data triangulasi sumber. Analisis data yang dilakukan meliputi pengumpulan data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa strategi komunikasi yang dilakukan Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pacitan dalam mensosialisasikan program pencegahan dan pengendalian kebakaran hutan dengan menggunakan strategi komunikasi kelompok, strategi komunikasi interpersonal, strategi komunikasi media massa, dan strategi komunikasi melibatkan Penyuluhan Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM). Penelitian ini memiliki keterkaitan dengan konsep komunikasi pembangunan dalam arti sempit, yaitu mampu menjembatani antara Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Pacitan dengan kelompok tani Agromulyo dalam penyampaian program dengan tujuan agar dapat memahami, menerima, dan berpartisipasi dalam melaksanakan pembangunan. Sehingga dapat mewujudkan tujuan strategi komunikasi yaitu :*To secure understanding, To establish acceptance, To motivate action.* Strategi komunikasi yang dilakukan cukup berhasil dengan adanya perubahan perilaku dan kesadaran dari masyarakat tentang manfaat dari kelestarian hutan.

ABSTRACT

Department of Forestry and Plantation in Pacitan is responsible for providing socialization to the community district level on the prevention and control of forest fires which aims to raise public awareness about the importance of the meaning of sustainability. This research is purpose to know planning, implementation, and evaluating prevention and control program of forest fire's by Forestry and Plantation Department Pacitan District. The authors use a qualitative study using descriptive methods in this research, aims to determine the planning, implementation, and evaluation of the program conducted by Forestry and Plantation Pacitan in disseminating prevention and control of forest fire on Agromulyo farmer's group in Pacitan. Data was collected through observation, interview, and literature. The data has been collected and then tested and compared to data from informants and other documents related to the technical validity through triangulation of data sources. Data analysis was conducted on the data collection, data presentation, and conclusion. These results indicate that the communication strategy undertaken by Forestry and Plantation Pacitan in disseminating prevention and control of forest fire by using group communication strategies, interpersonal communication strategy, media communication strategy and communication strategy involves Penyuluhan Kehutanan Swadaya Masyarakat (PKSM). This research is related to the concept of development communication in the narrow sense, that is able to connect the Forestry and Plantation Pacitan Agromulyo and farmer's group in the delivery of the program with the aim to understand, accept, and participate in carrying out the development. So as to realize the objectives of the communication strategy are: To secure understanding, To establish acceptance, To motivate action. Communication strategies that do quite successfully with a change in attitude and awareness of the society of the benefits in forest sustainability.